



INFO SDM PARIWISATA

Pelatihan Pemandu Wisata SDM Pariwisata Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

Peninggalan Kerajaan Mataram sebagai Destinasi Sejarah

Anggota Komisi A DPRD DIY Siti Nurjanah mendorong semangat sumber daya manusia (SDM) di Prenggan, Kotagede, Yogyakarta menggali sejarah Kerajaan Mataram Islam sebagai potensi destinasi wisata. Itu perlu dilakukan karena banyak jejak peninggalan Mataram ada di Kotagede.

"KOTAGEDE ini dulu ibu kota dan pusat pemerintahan Kerajaan Mataram Islam. Semua dulu berawal dari sini. Peninggalan itu bisa menjadi destinasi wisata sejarah," ujar Nurjanah saat acara Pelatihan Pemandu Wisata SDM Pariwisata Prenggan, Kotagede, Yogyakarta di Balai RW 10 Prenggan Kotagede, kemarin (29/6).

Nurjanah berharap selama tiga hari peserta dapat menimba ilmu dari praktisi di dunia pemandu wisata. Kesempatan itu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kemudian diaplikasikan di lapangan demi pengembangan pariwisata di Kotagede. "Kalau tidak dipraktikkan tiada artinya," katanya memberikan semangat.

Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY Titik Sulistyani juga hadir sebagai narasumber. Dia mengatakan, kapasitas pemandu wisata harus terus ditingkatkan. Upaya itu dilakukan dengan kegiatan pelatihan pemandu wisata seperti



KORNO S UTOMORANAR, JOKIA

SEJARAH MATARAM: SDM Pariwisata Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, mendapatkan pelatihan pemandu wisata. Narasumber antara lain menghadirkan Anggota Komisi A DPRD DIY Siti Nurjanah.

dilaksanakan di Kotagede.

"Pelatihan pemandu wisata ini menindaklanjuti Pokok-Pokok Pikiran DPRD DIY Tahun Anggaran 2022," kata Titik.

Dia mengapresiasi atas antusiasme peserta mengikuti pelatihan. Diharapkan, semua peserta punya semangat yang sama mengembangkan destinasi wisata sejarah di Kotagede. Segala informasi tentang Kotagede itu dapat dikemas secara apik oleh pemandu wisata. Dengan begitu, setiap pengunjung menjadi terkesan dan tertarik.

"Sehingga suatu waktu mereka ingin balik lagi mengunjungi Kotagede yang juga terkenal dengan peraknya," ungkap mantan sekretaris Dinas Pariwisata DIY ini.

Kepala Biro Diklat DPD Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Provinsi DIY Suhartana menyampaikan materi seputar menyiapkan rencana perjalanan dan menyiapkan perangkat perjalanan. Dia kemudian mengungkapkan sejumlah kiat yang harus dikuasai seorang pemandu.

Di antaranya, harus paham dan menguasai soal asal usul, sejarah dan fasilitas di destinasi wisata. Hal-hal seperti itu harus disampaikan secara detail kepada wisatawan yang berkunjung.

"Misalnya kalau bercerita soal wedang uwuh sampaikan juga manfaatnya bagi kesehatan," bebernya.

Seorang pemandu juga harus mengerti dengan budaya tamu yang didampingi. Misalnya dengan wisatawan asal Jepang. Pemandu wisata mesti tahu dengan budaya masyarakat Jepang. "Jangan sekali-kali membuat mereka tidak berkenan," sarannya mengingatkan.

Pemandu harus mengenal destinasi wisata secara utuh. Seperti mengetahui akses jalan, menetapkan akses detail sarana dan prasarana. Identifikasi keunggulan serta identifikasi waktu kunjungan. Kekhasan objek wisata dan jam kunjung. Lalu lebih rinci lagi mengidentifikasi profil wisatawan seperti usia dan jenis kelamin pengunjung. (kus/by)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005